

serasi; tipe/struktur jalan secara visual terhadap tata hijau di ruang jalan akan mempengaruhi kesan ruang menjadi sempit ataupun lapang; secara umum komposisi tata hijau yang dapat memberikan akan kebutuhan fisiologis seperti kebutuhan akan rasa terlindung dari sinar matahari, kenyamanan, estetika/keseragaman visual.

Institusi :Program Pasca Sarjana-Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

d.Peneliti : Bustami

Tahun : 2004

Judul :Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengguna jalan di kawasan komersial

Studi kasus : jalan utama Kota Gajah Km 31 sampai dengan Km 32 di Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

Fokus :penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengguna jalan di kawasan komersial.

Lokus : Kabupaten Lampung Tengah

Metode Penelitian : Rasionalistik deduktif.

Intisari Penelitian : Pengguna jalan, kenyamanan, keamanan, sosialisasi, relaks, aksesibilitas.

Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas yaitu: faktor perilaku antara lain perilaku pengguna terhadap setting fisik, perilaku pengguna dengan pengguna lainnya yang dipengaruhi oleh setting fisik; faktor kebutuhan manusia antara lain kebutuhan psikologis dan fisiologis; faktor ruang terbuka antara lain kebutuhan keamanan, kenyamanan, sosialisasi dan relaksasi.

Institusi :Program Pasca Sarjana-Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Dari beberapa penelitian yang sudah ada, dapat digambarkan seperti pada tabel di bawah ini mengenai persamaan atau perbedaan, serta hal-hal yang bisa bermanfaat untuk penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 1.1.
Keterkaitan keaslian terdahulu terhadap penelitian studi.

<p>Pengaruh Setting Fisik Terhadap Terhadap Pola Perilaku Pada Fungsi Koridor</p> <p><i>Koridor Jalan Urip Sumoharjo (Perempatan Demangan – Perempatan Galeria Mall)</i></p>	<p>Penelitian Terdahulu</p>	<p>Perbedaan/persamaan</p> <p>Peranan terhadap penelitian yang akan dilakukan</p>
<p>Metode Penelitian: Rasionalistik kualitatif</p>	<p>Pengaruh setting fisik terhadap setting aktivitas”kehidupan” fungsi kawasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode rasionalistik kualitatif 	<p>Memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian, akan tetapi ada perbedaan pada lokus yang diteliti. Serta penelitian pada Pengaruh setting fisik terhadap setting aktivitas”kehidupan” fungsi kawasan lebih difokuskan pada penelitian meso dan mikro kawasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sehingga dari penelitian terdahulu tersebut dapat digunakan sebagai metode penelitiannya dapat digunakan sebagai salah satu literatur untuk penelitian yang akan distudi.
	<p>Faktor-faktor penentu pengembangan setting pedagang kaki lima di kawasan komersial Jalan Uripsumoharjo Yogyakarta.</p>	<p>Memiliki kesamaan lokus penelitian, terdapat perbedaan pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu lebih pada faktor-faktor yang menentukan setting PKL di kawasan komersial Jalan Uripsumoharjo serta setting PKL dalam area sirkulasi parkir.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sehingga dari penelitian terdahulu tersebut kondisi koridor tahun sebelumnya dapat dijadikan literatur untuk penelitian yang akan di studi.
	<p>Kajian tata hijau di Ruang Jalan ditinjau dari</p>	<p>Memiliki kesamaan lokus penelitian, terdapat perbedaan pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu lebih pada pengamatan mengenai keberadaan</p>

	persepsi visual.	<p>vegetasi/tata hijau pada ruang jalan di perkotaan pada umumnya, di Jalan Uripsumoharjo-Yogyakarta pada khususnya.</p> <p>➤ Sehingga dari penelitian terdahulu tersebut dapat di ambil referensi mengenai vegetasi, sebagai salah satu elemen dari <i>street furniture</i> pada penelitian yang akan di studi.</p>
	Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengguna jalan di kawasan komersial.	<p>Memiliki beberapa perbedaan, seperti studi kasus, lokus dan metode yang digunakan, namun terdapat sebagian persamaan dalam hal fokus yang di teliti dimana penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengguna jalan di kawasan komersial” ini di fokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengguna jalan di kawasan komersial.</p> <p>➤ Sehingga dari penelitian terdahulu tersebut dapat faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengguna pada ruang jalan komersial dapat digunakan sebagai literatur pada penelitian yang akan dilakukan.</p>

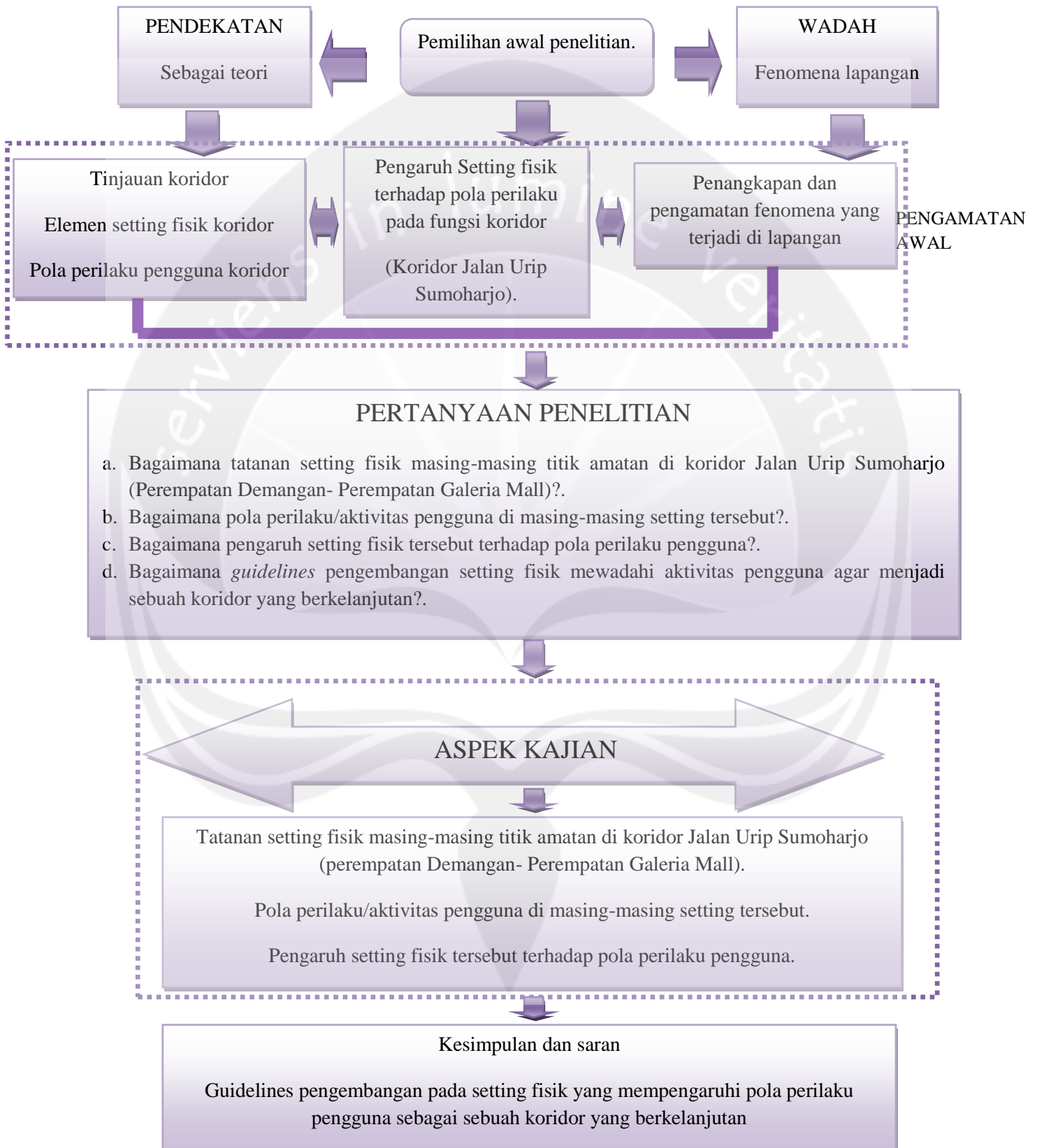
Sumber: hasil analisa penulis.

1.6. METODOLOGI STUDI

Penelitian ini berdasar pada metode rasionalisme, yaitu metodologi yang beranjak dari pernyataan yang sudah pasti, pengetahuan yang dapat diandalkan bukanlah diturunkan dari dunia pengalaman melainkan dari dunia pikiran. (Suriasumantri, Jujun S. 1983,p.99). Pendekatan rasionalistik dengan data yang diolah secara kualitatif. Data berupa literatur dan peta dikumpulkan untuk melihat tanda-tanda dan temuan di lapangan kemudian menyusun konsepsualisasi teoritik berdasarkan teori-teori yang ada dari variasi penelitian.

a. Tahapan Studi

Bagan 1.1. Tahapan Studi



b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dengan kajian pengaruh keberadaan setting fisik terhadap pola perilaku ini adalah pada Koridor nJalan Urip Sumoharjo (perempatan Demangan sampai padaa perempatan Galeria Mall), Yogyakarta.

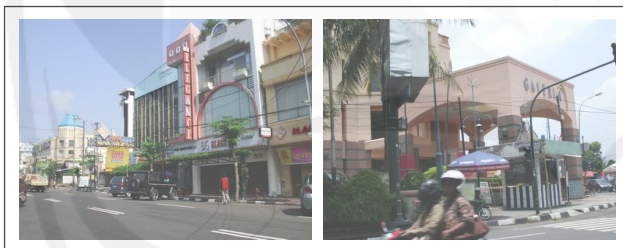


Gambar 1.8. Lokasi penelitian

Sumber: [www. Googleearth.com](http://www.Googleearth.com), september 2011)

A → Perempatan Galeria Mall

B → Perempatan Demangan.



Gambar 1.9. Foto perempatan Galeria Mall.

Sumber: dokumentasi penulis, september 2011



Gambar 1.10. Foto perempatan Demangan

Sumber: dokumentasi penulis, september 2011



Gambar 1.11. Foto udara lokasi penelitian

Sumber: [www. Googleearth.com](http://www.Googleearth.com), september 2011)

c. Lingkup Studi

Studi awal akan melakukan identifikasi setting fisik serta pola perilaku pengguna di masing-masing titik amatan koridor dan pengaruh dari keberadaan setting tersebut terhadap pola perilaku pengguna.

d. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengamat di lapangan, dalam pengamatan peneliti mengacu pada kerangka teori, alat yang digunakan untuk memperoleh data dan mengungkapkan penelitian adalah alat untuk mendata elemen fisik digunakan serta untuk mendata pola aktivitas,

e. Metoda Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, berupa pengambilan foto, sketsa dan wawancara terhadap pengguna koridor Urip Sumoharjo.

f. Metoda Penyusunan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, baik dari data primer maupun data sekunder disusun dan dikompilasikan sesuai kebutuhan analisis

g. Metoda Analisis

Setelah data terkumpul dari penelitian di lapangan, perlu dilakukan analisis data sesuai dengan teori terkait.

1.7. MANFAAT STUDI

- a. Manfaat akademis: hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan mengenai pola perilaku manusia yang dipengaruhi oleh keberadaan setting fisik pada sebuah koridor jalan.

- b. Manfaat praktis: arahan-arahan yang diperoleh melalui penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan ide penataan elemen-elemen setting fisik terhadap keberadaan perilaku pada koridor jalan.

1.8. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri atas 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN,

Yang berisi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, lingkup pembahasan, keaslian penelitian, metodologi studi, manfaat studi, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA,

Berisi mengenai literatur yang membahas tentang elemen setting fisik pada koridor, pola perilaku pengguna koridor, pengaruh elemen setting fisik/ hubungan timbal balik antara setting fisik dan pola perilaku pengguna koridor.

BAB III METODOLOGI STUDI

Berisi metode yang akan digunakan dalam studi tersebut.

BAB IV HASIL PENGAMATAN dan ANALISIS

Berisi analisis tentang keberadaan elemen-elemen setting fisik pada koridor Jalan Urip Sumoharjo pada masing-masing titik amatan mempengaruhi pola perilaku pengguna.

BAB V KESIMPULAN, SARAN dan REKOMENDASI

Membahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta rekomendasi.